

## Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Di MTsN 2 Bukittinggi

Recy Wulan Dari<sup>1</sup>, Tengku Tiara Insan Ramadhani<sup>2</sup>, M. Imamuddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia  
recywulandari11@gmail.com

**Abstract :** *Islamic values in mathematics learning can be developed using various methods, one of which is by integrating Islamic values in the learning process. This research aims to determine students' perceptions of Islamic integrated LKPD. The type of research carried out is qualitative descriptive research. The data collection techniques used were Islamic integrated LKPD and a questionnaire about student perceptions. The population in this study were class VII students at MTsN 2 Bukittinggi, while the samples taken were class VII.1 students with a total of 28 students. The technique used in sampling is random sampling technique. The results of the research show that: 1) the understanding aspect of most students agree with a percentage of 48% 2) the assessing aspect of most students agree with a percentage of 57% 3) the presentation aspect of most students agree with a percentage of 61%.*

**Keywords:** *Student perceptions, Islamic values, LKPD*

**Abstrak :** Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat dikembangkan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap LKPD terintegrasi Islam. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu LKPD terintegrasi Islam dan angket tentang persepsi siswa. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 2 Bukittinggi yang berjumlah 28 peserta didik yang diambil secara *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) aspek memahami sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 48% 2) aspek menilai sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 57% 3) aspek penyajian sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 61%.

**Kata Kunci :** Persepsi siswa, nilai-nilai Islam, LKPD

### Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan memegang peranan utama dalam era globalisasi karena memiliki pengaruh besar terhadap kualitas individu. Pendidikan sangat terhubung dengan proses belajar dan pembelajaran (Izma, T., & Kesuma, 2019). Proses belajar disini merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan tindakan dan perilaku siswa dalam usaha memperoleh informasi dan pengetahuan (Firmansyah, 2016). Sedangkan proses pembelajaran merupakan upaya belajar-mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa terlibat secara aktif. Pada pembelajaran saat ini, guru harus melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran.

Dalam pendidikan, guru harus bisa menjadikan pembelajaran menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman serta bahagia. Ini akan mendorong perilaku positif pada siswa

dan mempengaruhi hasil belajar mereka, karena informasi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa (Syah, R. M., & Imamuddin, 2023). Pada proses pembelajaran, guru dan siswa adalah dua komponen yang saling terkait. Interaksi yang saling mendukung antara kedua komponen ini sangat penting untuk mencapai hasil belajar siswa secara optimal (Hikmah et al., 2023). Pembelajaran di sekolah harus mengembangkan sikap positif dan religius pada siswa. Ini juga berlaku untuk pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika adalah kegiatan yang membangun konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep tersebut, sehingga siswa memperoleh pengalaman melalui proses terencana (Hikmah et al., 2023). Seseorang atau siswa dapat menguasai konsep yang lebih kompleks jika mereka sudah memahami konsep-konsep yang lebih sederhana yang telah dipelajari sebelumnya (Isnaniah & Imamuddin, 2020). Pada pembelajaran matematika, guru tidak hanya dituntut untuk mampu menanamkan pengetahuan akan konsep-konsep dasar matematika kepada siswa.

Tugas utama guru matematika selain memberikan pengetahuan ilmiah kepada siswa adalah menanamkan nilai-nilai positif (nilai-nilai Islam) agar siswa memiliki akhlak mulia dan sifat religius. Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat dikembangkan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Integrasi mengacu pada proses menggabungkan komponen-komponen kecil menjadi bagian dari sebuah sistem. Dalam konteks pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu juga mengarah pada menggabungkan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan melalui berbagai metode dan contoh dalam pembelajaran. Tujuan utamanya adalah agar siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis mereka tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Hikmah et al., 2023). Nilai-nilai keislaman penting diintegrasikan dengan pembelajaran matematika.

Salah satu upaya untuk menunjang proses pembelajaran adalah dengan menyediakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Rosliana, 2019). LKPD dapat membantu peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur, tertib, dan lebih mandiri (Febriya, S., Pranata, O. H., & Aprilliya, 2015). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif.

Penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat mengaktifkan siswa, memungkinkan mereka belajar mandiri sesuai kemampuan dan minat masing-masing, merangsang aktifitas pembelajaran, serta memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak mudah merasa bosan (Eliati, T., 2020). Dalam pembelajaran matematika, peserta didik bisa memperbaiki pengetahuan dan keterampilan komunikasi matematis mereka dengan menggunakan LKPD. Agar peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep, maka sebaiknya matematika dikenalkan dan diajarkan dengan metode yang menarik serta menggunakan contoh-contoh yang konkret (Kurniati, 2015).

Untuk membuat peserta didik merasakan bahwa matematika adalah bagian dari kehidupan mereka, setiap materi matematika yang diajarkan harus mengandung aspek-aspek yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman (Fitrah, M., & Kusnadi, 2022). Ini sangat penting bagi peserta didik di madrasah yang memiliki fokus lebih besar pada pendidikan agama Islam dibandingkan sekolah umum. Diharapkan pendidikan dapat membentuk nilai dan karakter setiap peserta didik melalui pengajaran nilai-nilai agama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Persepsi Siswa Terhadap LKPD Matematika Terintegrasi Islam. Penelitian dilakukan untuk memperkaya pemahaman integrasi Islam dan pembelajaran matematika.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi persepsi siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam LKPD. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 2 Bukittinggi, sedangkan sampel yang diambil yaitu peserta didik kelas VII.1 dengan jumlah peserta didik yaitu 28 peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik *random sampling*. Instrumen pada penelitian ini yaitu dengan memberikan LKPD teintegrasi Islam dan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap LKPD terintegrasi Islam yang dibagikan.

Data hasil angket tersebut kemudian dilakukan perhitungan persentase data. Ini berguna untuk mengetahui banyaknya responden yang menjawab suatu item pernyataan dalam angket. Sehingga peneliti dapat mempresentasikan setiap jawaban responden. Rumus yang digunakan untuk menghitung data hasil angket yaitu sebagai berikut (Dea Wulan Dari, M. Imamuddin, Imraatul Husna, Fitrah Hanifah Ali, 2024)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Frekuensi yang dicari presentasinya

N : Banyaknya responden

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Lembar Kerja Peserta Didik yang Terintegrasi dalam Nilai-Nilai Islam**

Nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat dikembangkan melalui berbagai metode, salah satunya adalah integrasi pembelajaran. Integrasi adalah menggabungkan dua hal

menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika berarti guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan matematika kepada siswa, tetapi juga menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran mampu menjadikan siswa-siswa yang berkarakter (Yuhroh, E. M., Kristianti, F., & Hidayatullah, 2019). Selain mampu meningkatkan karakter positif siswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga berperan dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Pembelajaran matematika yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Integrasi ini mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk menguasai materi. Semangat belajar adalah pendorong utama dan syarat mutlak yang harus dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan (Roffina, 2020). Jadi integrasi matematika dan nilai keislaman merupakan menyatu padukan antara pelajaran matematika dengan agama, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai keislaman. Adapun penampilan LKPD seperti cover, materi dan latihan soal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Cover, Materi dan Latihan soal pada LKPD

## 2. Persepsi Siswa terhadap LKPD Terintegrasi Islam

Persepsi adalah proses dimana individu memberikan tanggapan, makna, dan gambaran terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh inderanya, yang kemudian tercermin dalam sikap, pendapat, dan perilaku mereka. Persepsi juga merupakan proses mengorganisasi dan menginterpretasi stimulus yang diterima oleh indera seseorang sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dan menghasilkan respon intelektual dalam diri individu. Persepsi di sini ialah proses yang dimulai dengan penginderaan dimana stimulus diterima oleh individu melalui alat indera atau disebut juga dengan proses sensoris (Muharmansyah, R., & Imamuddin, 2023). Persepsi siswa yang dimaksud yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap LKPD Terintegrasi Islam.

Secara umum, ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal yang meliputi faktor perhatian, minat dan pengalaman, fisiologis, kebutuhan yang searah, pengamatan dan ingatan, dan suasana hati (Hadi, 2017), dan faktor eksternal yaitu meliputi ukuran dan penempatan objek atau stimulus, warna objek, keunikan dan kontras stimulus, intensitas dan kekuatan stimulus, gerakan, objek yang menjadi sasaran, serta situasi atau lingkungan dimana persepsi terjadi (Roni, 2018).

Hasil penelitian dan data persepsi siswa terhadap LKPD Terintegrasi Islam dalam penelitian ini diperoleh melalui angket. Adapun angket persepsi siswa dalam penelitian ini terdiri dari 15 butir soal pernyataan. Deskripsi data dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan beberapa aspek, yaitu : aspek memahami, aspek menilai, dan aspek penyajian.

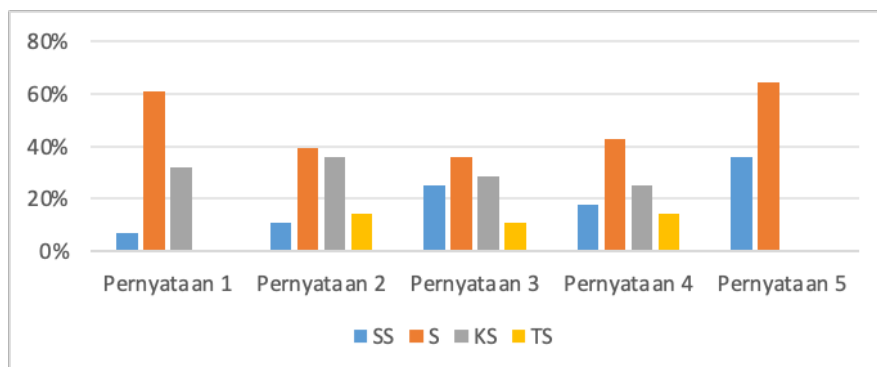
Aspek memahami memiliki 5 pernyataan, yaitu : 1) Saya lebih mudah memahami pembelajaran saat guru menggunakan LKPD matematika terintegrasi Islam, 2) Saya merasa lebih fokus memperhatikan pembelajaran apabila menggunakan LKPD matematika terintegrasi Islam, 3) Saya merasa LKPD matematika terintegrasi Islam membantu dalam memahami ajaran Islam dengan lebih baik, 4) LKPD matematika terintegrasi Islam membantu saya memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam pembelajaran, 5) LKPD matematika terintegrasi Islam menyajikan contoh-contoh nyata dalam pemahaman.

Pada aspek menilai terdapat 5 pernyataan, yaitu : 1) Saya merasa LKPD matematika terintegrasi Islam menginspirasi untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, 2) Saya merasa LKPD matematika terintegrasi Islam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, 3) LKPD matematika terintegrasi Islam membuat saya lebih tertantang dalam pembelajaran, 4) LKPD matematika terintegrasi Islam membantu saya melihat hubungan antara matematika dan nilai-nilai Islam yang terkandung, 5) LKPD matematika terintegrasi Islam lebih bermakna bagi saya.

Sedangkan pada aspek penyajian juga terdapat 5 pernyataan, yaitu : 1) Saya merasa LKPD matematika terintegrasi Islam relevan dengan kehidupan sehari-hari, 2) Saya merasa LKPD matematika terintegrasi Islam memberikan kontribusi positif terhadap diri, 3) LKPD matematika terintegrasi Islam memiliki tingkat kreatifitas dan keunikan dalam penyajian materi, 4) LKPD matematika terintegrasi Islam mampu menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai Islam, 5) LKPD matematika terintegrasi Islam lebih menarik dipelajari.

Data hasil dari 3 aspek diatas dijelaskan pada diagram dibawah ini :

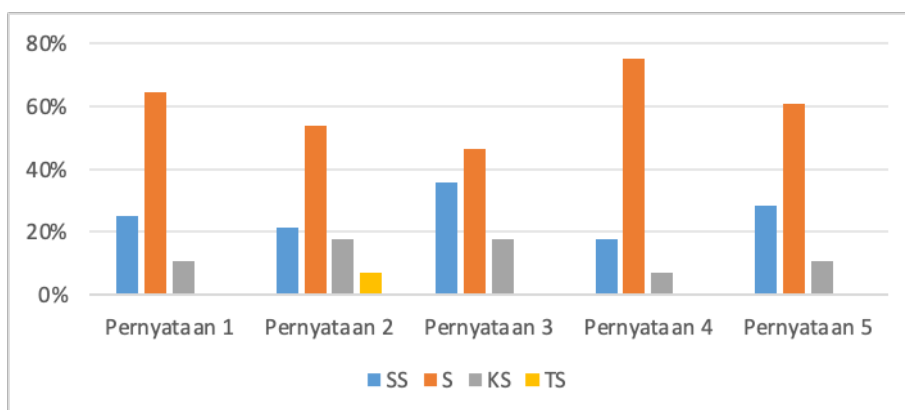
### **Aspek Memahami**



**Gambar 2. Aspek Memahami**

Berdasarkan grafik yang tertera pada Gambar 2 peneliti menemukan bahwa pada aspek memahami sebagian besar siswa menyatakan setuju pada setiap pernyataan yang diberikan. Terlihat siswa yang menyatakan setuju yaitu dengan persentase 48%, 25% menyatakan sangat setuju, 20% menyatakan kurang setuju, dan 7% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian mereka setuju bahwa pembelajaran matematika menggunakan LKPD terintegrasi islam membuat mereka lebih mudah memahaminya.

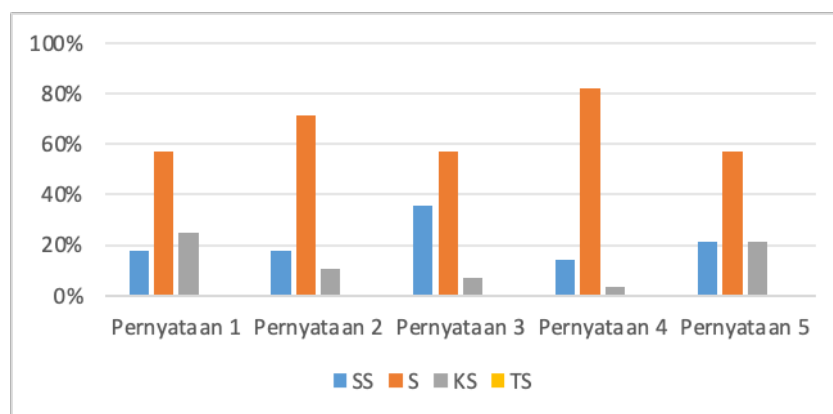
### Aspek Menilai



**Gambar 3. Aspek Menilai**

Berdasarkan grafik yang tertera pada Gambar 3, peneliti menemukan bahwa pada aspek menilai sebagian besar siswa menyatakan setuju pada setiap pernyataan yang diberikan. Terlihat siswa yang menyatakan setuju yaitu dengan persentase 57%, 23% menyatakan sangat setuju, 11% menyatakan kurang setuju, dan 7% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian mereka setuju bahwa pembelajaran matematika menggunakan LKPD terintegrasi islam bisa sangat menginspirasi mereka untuk mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

### Aspek Penyajian



**Gambar 4. Aspek Penyajian**

Berdasarkan grafik yang tertera pada Gambar 4, peneliti menemukan bahwa pada aspek penyajian sebagian besar siswa menyatakan setuju pada setiap pernyataan yang diberikan. Terlihat siswa yang menyatakan setuju yaitu dengan persentase 61%, 21% menyatakan sangat setuju, 18% menyatakan kurang setuju, dan 0% menyatakan tidak setuju. Dengan demikian mereka setuju bahwa pembelajaran matematika menggunakan LKPD terintegrasi islam bisa sangat menarik untuk dipelajari.

### **Pembahasan**

Persepsi merupakan proses dimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberikan makna pada lingkungan mereka (Aslina et al., 2022). Individu tidak hanya menerima satu stimulus, melainkan berbagai stimulus dari lingkungan sekitarnya. Namun, tidak semua stimulus mendapat perhatian dari individu untuk kemudian dinilai atau dipersepsikan.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Bukittinggi, diperoleh data terkait persepsi siswa terhadap LKPD Terintegrasi Islam berdasarkan 3 aspek yaitu aspek memahami, aspek menilai, dan aspek penyajian. Pada aspek memahami terdapat 48% siswa yang menyatakan setuju. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mauludinia, I., & Amin, 2022) menunjukkan bahwa siswa diharuskan memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa juga perlu mengetahui informasi serta menerapkan atau memanfaatkan isi materi yang diberikan guru, menghubungkannya dengan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam aspek menilai terdapat 57% siswa yang menyatakan setuju akan materi dan soal-soal matematika yang terintegrasi islam. Sedangkan pada aspek penyajian terdapat 61% siswa yang menyatakan setuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Aviola et al., 2023) bahwa pengaruh pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sangat signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pembelajaran ini, siswa diajarkan dan ditekankan untuk memiliki sikap jujur, adil, bertanggung jawab, konsisten, percaya diri dan teliti. Hal ini juga disimpulkan oleh (Dea Wulan Dari, M. Imamuddin, Imraatul Husna, Fitrah Hanifah Ali,

2024) bahwa secara keseluruhan, mayoritas siswa menyetujui penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

## **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek memahami sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 48%, aspek menilai sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 57%, aspek penyajian sebagian besar siswa menyatakan setuju dengan persentase 61%. Dan dari hasil angket peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa siswa/siswi di MTsN 2 Bukittinggi setuju jika sekolah menambahkan nilai-nilai Islam pada pembelajaran matematika dan mengaitkan soal-soal matematika yang terintegrasi Islam.

## **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang ikut bekerja sama dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada MTsN 2 Bukittinggi dan kepada civitas akademika UIN SMDD Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **Referensi**

- Aslina, R., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Rahmi, U. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal. *Suska Journal of Mathematics Education*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.24014/sjme.v8i2.19510>
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pendahuluan. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 195–204.
- Dea Wulan Dari, M. Imamuddin, Imraatul Husna, Fitrah Hanifah Ali, A. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2).
- Eliati, T., A. (2020). Pengembangan LKPD berbasis Masalah (PBL) untuk meningkatkan Self-efficacy Peserta Didik. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education (HJRME)*, 1(3), 19–31.
- Febriya, S., Pranata, O. H., & Aprilliya, S. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Keliling Lingkaran dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Firmansyah. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *J.Pendidik*, 5(2), 154–164.
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 1(9), 152–167.
- Hadi, W. P. (2017). Kajian Etnosains Madura dalam Proses Produksi Garam sebagai Media Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 10(2), 79–86.
- Hikmah, A., Nur Ilmi, A., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 2828–6863.
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Isnaniah & Imamuddin, M. (2020). Student's Understanding Of Mathematical Concepts Using Manipulative Learning Media In Elementary Schools. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1.

- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(17), 84.
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 1(1), 1–8.
- Mauludinia, I., & Amin, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Era New Normal dan Kualitas Guru Terhadap Tingkat Pemahaman IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 161–172.
- Muharmansyah, R., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986–6993.
- Roffina, Z. D. (2020). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(4), 810–820.
- Roni. (2018). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sentolo Terhadap Kurikulum 2013*.
- Roslina, I. (2019). Pengembangan LKPD Matematika dengan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 10–22.
- Syah, R. M., & Imamuddin, M. (2023). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Pasca Pandemi Covid-19. *JUMAT: Jurnal Matematika*, 1(1), 1–11.
- Yuhroh, E. M., Kristianti, F., & Hidayatullah, A. (2019). Pengembangan Majalah Matematika Islam Dengan Pendekatan Al-Qur'an Sebagai Alternatif Bahan Ajar Dalam Menumbuhkan Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 2(19), 178–192.